

**ABILITY TO DETERMINE YARIMORAI VERBS
STUDENTS OF 2017 AND 2018
JAPANESE STUDY PROGRAM FKIP
RIAU UNIVERSITY**

Linda Fitria Sari¹, Mangatur Sinaga², Hana Nimashita³

*Email: lindafitria123@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com, hana_nimashita@yahoo.co.id
Contact: 081278954547*

*Japanese Study Program
Department of Language Education and Art
Faculty of Teacher's Training and Education
Riau University*

Abstract: *The purpose of this research is to describe and explain the percentage of student ability levels and mistakes made by students of 2017 and 2018 Japanese Study Program FKIP Riau University in determining the yarimorai verbs. This research uses quantitative and qualitative methods with a total of 89 respondents. Data collection techniques are done by giving a written test consisting of multiple choice tests, short entries, and making sentences. Based on the data analysis, the results show that the ability of students in determining the yarimorai verbs is categorized as low with a percentage of 48.70 percent. The most common errors are found in ~te morau verb that occur due to the lack of students understanding of marker particles, subject and object absorption, the concept of uchi-soto.*

Key Words: *Ability, Yarimorai, Verb*

**KEMAMPUAN MENENTUKAN VERBA *YARIMORAI*
MAHASISWA ANGKATAN 2017 DAN 2018
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FKIP
UNIVERSITAS RIAU**

Linda Fitria Sari¹, Mangatur Sinaga², Hana Nimashita³

Email: lindafitria123@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com, hana_nimashita@yahoo.co.id
Telepon: 081278954547

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan persentase tingkat kemampuan mahasiswa serta kesalahan yang dilakukan mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau dalam menentukan verba *yarimorai*. Penelitian ini menggunakan metode gabungan kuantitatif dan kualitatif dengan total keseluruhan 89 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes tertulis yang terdiri dari tes pilihan ganda, isian singkat, dan membuat kalimat. Berdasarkan analisis data didapatkan hasil bahwa kemampuan mahasiswa dalam menentukan verba *yarimorai* berkategori *rendah* dengan persentase 48,70 persen. Kesalahan paling banyak ditemukan pada verba bantu *~te morau* yang terjadi akibat kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai *partikel penanda, pelepasan subjek dan objek, konsep uchi-soto*.

Kata Kunci: Kemampuan, *Yarimorai*, Verba

PENDAHULUAN

Bahasa Jepang memiliki beragam verba untuk menyatakan kegiatan memberi dan menerima. Iori (2000:160) menuliskan dalam buku *Nihongo Bunpō Handōbukku* bahwa: “*Yaru, ageru, sashiageru; kureru, kudasaru; morau, itadaku* termasuk ke dalam verba memberi dan menerima yang disebut dengan verba *yarimorai*”. Verba *yarimorai* dalam kegiatan memberi yaitu verba *Yaru, ageru, sashiageru, kureru, dan kudasaru*, sedangkan untuk kegiatan menerima ditandai dengan verba *morau dan itadaku*.

Dahidi (2007:89) verba *yarimorai* dalam penggunaannya juga memiliki perbedaan dari segi fungsi yaitu: dimana bisa digunakan sebagai verba utama (*hondōshi*) dan verba bantu (*hojodōshi*). Verba utama (*hondōshi*) adalah verba yang digunakan sebagai predikat dalam suatu kalimat, sedangkan verba bantu (*hojodōshi*) adalah verba yang digunakan sebagai pelengkap, verba utamanya adalah dalam bentuk *~te*.

Proses tindakan beri-terima biasanya memperhatikan posisi pemberi dan penerima, pola hubungan antara penutur dengan petutur, atau pola hubungan antara orang atau sesuatu yang menjadi topik pembicaraan dari sudut pandang arah dan perbedaan status sosial, usia, dan kesetaraan. Penjelasan lebih jauh mengenai *yarimorai* hubungannya dengan *keigo* mengungkap adanya hubungan *uchi-soto* yang mencerminkan budaya masyarakat Jepang untuk menghormati mitra tutur. Penggunaan konsep *uchi-soto* ini dapat menggambarkan jauh atau dekatnya suatu hubungan antara partisipan yang terlibat dalam tuturan.

Berikut adalah contoh kalimat yang menggunakan verba *yarimorai* sebagai verba utama (*hondōshi*):

- (1) *Watashi ga Hanako ni hon wo ageta.*
'Saya telah memberi Hanako buku.'
- (2) *Hanako ga watashi ni hon wo kureta.*
'Hanako telah memberi saya buku.'

(Atarashii Nihongogaku Nyūmon, 2001:119)

Berdasarkan konsep *uchi-soto* dapat dipastikan bahwa bila posisi diri sendiri (*uchi*) adalah sebagai pelaku, maka tindakan “memberi” yang dilakukan untuk orang lain (*soto*) akan menggunakan verba *ageru/yaru*. Seperti pada kalimat (1), *watashi* berperan sebagai subjek yang merupakan pihak pemberi barang, sedangkan Hanako menjadi objek yaitu pihak yang menerima barang/keuntungan. Sebaliknya, apabila diri sendiri (*uchi*) berposisi sebagai penerima dari tindakan memberi yang dilakukan oleh orang lain (*soto*), maka verba yang digunakan adalah *kureru*. Seperti pada kalimat (2), Hanako menjadi subjek yang memberikan barang dan *watashi* adalah pihak yang diberi barang (*uchi*).

Verba *ageru* dan *kureru* sama-sama menggambarkan adanya perpindahan benda atau hak kepemilikan. Keduanya memiliki struktur kalimat yang serupa dan pengertian yang sama yaitu memberi, tetapi arah pemberiannya berbeda. Verba *ageru* menunjukkan perpindahan yang terjadi dari penutur kepada petutur atau kepada orang ketiga yang apabila dilihat dari sudut pandang penutur adalah dari *uchi* ke *soto*, sedangkan dalam verba *kureru*, perpindahan yang terjadi apabila dilihat dari sudut pandang pembicara adalah dari *soto* ke *uchi*.

Adanya beberapa persamaan makna dan fungsi penggunaan dalam verba *yarimorai* ini kerap membingungkan mahasiswa dan menimbulkan kekeliruan dalam

berkomunikasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) seberapa besar persentase tingkat kemampuan menentukan verba *yarimorai* mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau?, (2) apa sajakah kesalahan mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau dalam menentukan verba *yarimorai*?. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan dan menjelaskan persentase tingkat kemampuan menentukan verba *yarimorai* mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau, (2) mendeskripsikan dan menjelaskan kesalahan mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau dalam menentukan verba *yarimorai*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode gabungan kuantitatif dan kualitatif. Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah berupa tes tertulis yang terdiri dari 3 bentuk tes, yaitu tes pilihan ganda, tes isian singkat, dan tes membuat kalimat yang masing-masing terdiri dari 10 butir soal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes tertulis yang dikerjakan dalam waktu kurang lebih 60 menit.

Sumber data penelitian ini diperoleh melalui hasil tes tertulis penggunaan verba *yarimorai* mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Responden dari angkatan 2017 kelas A berjumlah berjumlah 30 orang, responden kelas B berjumlah 28 orang, dan responden angkatan 2018 berjumlah 31 orang. Mahasiswa dari kedua angkatan tersebut menjadi responden dalam penelitian ini karena telah mempelajari materi mengenai verba *yarimorai* pada mata kuliah *Bunpō* menggunakan buku *Minna no Nihongo* I bab 7 dan bab 24. Hasil tes dari kemampuan mahasiswa dianalisis kemudian diolah dan didapatkan hasil persentase serta kesalahan mahasiswa dalam menentukan verba *yarimorai*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persentase Kemampuan Mahasiswa dalam Menentukan Verba *Yarimorai*

Berikut ini disajikan tabel persentase kemampuan menentukan verba *yarimorai* mahasiswa angkatan 2017 dan 2018:

**Tabel 1. Persentase Kemampuan Menentukan Verba *Yarimorai*
Mahasiswa Angkatan 2017 Kelas A**

No	Kode Responden	Skor Total	Bentuk Soal			Skor Benar	Nilai	Kategori	Persentase
			Pilihan Ganda	Isian Singkat	Membuat Kalimat				
1	R - 19	30	9	10	7	26	86,70	sangat memuaskan	3,30%
2	R - 2	30	9	9	7	25	83,30	memuaskan	6,70%
3	R - 7	30	7	10	8	25	83,30	memuaskan	
4	R - 17	30	6	7	8	21	70,00	baik	3,30%
5	R - 5	30	4	7	9	20	66,70	cukup	13,30%
6	R - 12	30	6	5	7	18	60,00	cukup	
7	R - 18	30	7	5	6	18	60,00	cukup	
8	R - 6	30	7	5	5	17	56,70	cukup	
9	R - 8	30	6	5	5	16	53,30	rendah	33,30%
10	R - 1	30	6	3	6	15	50,00	rendah	
11	R - 4	30	6	4	5	15	50,00	rendah	
12	R - 16	30	6	4	5	15	50,00	rendah	
13	R - 20	30	4	6	5	15	50,00	rendah	
14	R - 14	30	6	5	3	14	46,70	rendah	
15	R - 22	30	5	4	5	14	46,70	rendah	
16	R - 25	30	6	2	5	13	43,30	rendah	
17	R - 26	30	4	4	4	12	40,00	rendah	
18	R - 30	30	4	5	3	12	40,00	rendah	
19	R - 9	30	5	3	3	11	36,70	gagal	40,00%
20	R - 23	30	4	3	4	11	36,70	gagal	
21	R - 11	30	3	3	4	10	33,30	gagal	
22	R - 28	30	3	4	3	10	33,30	gagal	
23	R - 29	30	3	4	3	10	33,30	gagal	
24	R - 10	30	4	2	3	9	30,00	gagal	
25	R - 13	30	4	3	2	9	30,00	gagal	
26	R - 15	30	3	4	2	9	30,00	gagal	
27	R - 3	30	4	4	0	8	26,70	gagal	
28	R - 24	30	5	2	1	8	26,70	gagal	
29	R - 27	30	5	0	3	8	26,70	gagal	
30	R - 21	30	5	0	0	5	16,70	gagal	
Persentase Total							1396,8	rendah	100,00%
Rerata Persentase Total							46,60		

**Tabel 2. Persentase Kemampuan Menentukan Verba *Yarimorai*
Mahasiswa Angkatan 2017 Kelas B**

No	Kode Responden	Skor Total	Bentuk Soal			Skor Benar	Nilai	Kategori	Persentase
			Pilihan Ganda	Isian Singkat	Membuat Kalimat				
1	R - 11	30	6	10	8	24	80,00	memuaskan	3,60%
2	R - 21	30	9	7	5	21	70,00	baik	3,60%
3	R - 17	30	6	8	6	20	66,70	cukup	35,70%
4	R - 13	30	7	6	6	19	63,30	cukup	
5	R - 15	30	6	6	7	19	63,30	cukup	
6	R - 18	30	7	5	7	19	63,30	cukup	
7	R - 22	30	7	5	7	19	63,30	cukup	
8	R - 5	30	7	6	5	18	60,00	cukup	
9	R - 9	30	5	7	6	18	60,00	cukup	
10	R - 24	30	6	6	6	18	60,00	cukup	
11	R - 4	30	5	6	6	17	56,70	cukup	
12	R - 7	30	6	6	5	17	56,70	cukup	
13	R - 16	30	4	5	7	16	53,30	rendah	39,30%
14	R - 27	30	6	5	5	16	53,30	rendah	
15	R - 10	30	7	5	3	15	50,00	rendah	
16	R - 14	30	6	4	5	15	50,00	rendah	

17	R - 28	30	5	4	6	15	50,00	rendah	
18	R - 1	30	5	4	5	14	46,70	rendah	
19	R - 2	30	5	4	4	13	43,30	rendah	
20	R - 12	30	6	4	3	13	43,30	rendah	
21	R - 6	30	5	5	2	12	40,00	rendah	
22	R - 19	30	5	2	5	12	40,00	rendah	
23	R - 23	30	4	5	3	12	40,00	rendah	
24	R - 8	30	4	4	3	11	36,70	gagal	
25	R - 3	30	3	3	4	10	33,30	gagal	
26	R - 25	30	6	3	1	10	33,30	gagal	
27	R - 26	30	4	3	2	9	30,00	gagal	17,80%
28	R - 20	30	3	4	1	8	26,70	gagal	
Persentase Total							1433,2	rendah	100,00%
Rerata Persentase Total							51,20		

Tabel 3. Persentase Kemampuan Menentukan Verba *Yarimorai* Mahasiswa Angkatan 2018

No	Kode Responden	Skor Total	Bentuk Soal			Skor Benar	Nilai	Kategori	Persentase
			Pilihan Ganda	Isian Singkat	Membuat Kalimat				
1	R - 9	30	5	6	10	21	70,00	baik	6,50%
2	R - 19	30	5	9	7	21	70,00	baik	
3	R - 18	30	7	5	8	20	66,70	cukup	25,80%
4	R - 14	30	5	6	8	19	63,30	cukup	
5	R - 27	30	7	6	6	19	63,30	cukup	
6	R - 1	30	7	5	6	18	60,00	cukup	
7	R - 2	30	4	8	6	18	60,00	cukup	
8	R - 24	30	6	5	6	17	56,70	cukup	
9	R - 29	30	7	4	6	17	56,70	cukup	
10	R - 30	30	6	6	5	17	56,70	cukup	
11	R - 21	30	5	6	5	16	53,30	rendah	41,90%
12	R - 23	30	7	6	3	16	53,30	rendah	
13	R - 13	30	5	5	5	15	50,00	rendah	
14	R - 26	30	5	3	7	15	50,00	rendah	
15	R - 11	30	5	4	5	14	46,70	rendah	
16	R - 20	30	4	5	5	14	46,70	rendah	
17	R - 22	30	4	5	5	14	46,70	rendah	
18	R - 4	30	5	5	3	13	43,30	rendah	
19	R - 7	30	4	5	4	13	43,30	rendah	
20	R - 10	30	4	4	5	13	43,30	rendah	
21	R - 16	30	6	4	3	13	43,30	rendah	
22	R - 8	30	6	3	3	12	40,00	rendah	
23	R - 25	30	5	4	3	12	40,00	rendah	25,80%
24	R - 3	30	3	3	5	11	36,70	gagal	
25	R - 5	30	5	4	2	11	36,70	gagal	
26	R - 6	30	4	4	3	11	36,70	gagal	
27	R - 17	30	4	4	3	11	36,70	gagal	
28	R - 28	30	5	3	3	11	36,70	gagal	
29	R - 31	30	4	4	3	11	36,70	gagal	
30	R - 15	30	4	3	3	10	33,30	gagal	
31	R - 12	30	3	2	0	5	16,70	gagal	
Persentase Total							1493,5	rendah	100,00%
Rerata Persentase Total							48,20		

Dari ketiga tabel yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menentukan verba *yarimorai* mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau berkategori *rendah* dengan persentase sebesar 48,70 persen. Hasil tersebut diperoleh dengan menjumlahkan rerata persentase total dari ketiga tabel tersebut dan kemudian dibagi 3 (sesuai jumlah tabel).

$$\bar{X} = \frac{46,60+51,20+48,20}{3} = 48,70\%$$

Kesalahan paling banyak dilakukan dari tipe soal pilihan ganda terdapat pada soal nomor 7, 6, dan 1. Soal nomor 7 berkaitan dengan verba *morau*, soal nomor 6 berkaitan dengan verba bantu *~te ageru*, dan soal nomor 1 berkaitan dengan verba *kureru*. Kemudian, kesalahan paling banyak dilakukan dari tipe soal isian singkat terdapat pada soal nomor 8, 3, dan 2. Soal nomor 8 dan 3 berkaitan dengan verba bantu *~te morau* dan soal nomor 2 berkaitan dengan verba *kureru*. Kesalahan paling banyak dilakukan dari tipe soal membuat kalimat terdapat pada soal nomor 9, 6, dan 1. Soal nomor 9 dan 6 berkaitan dengan verba bantu *~te morau* dan soal nomor 1 berkaitan dengan verba bantu *~te kureru*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa paling banyak melakukan kesalahan dalam menentukan verba bantu *~te morau*.

B. Kesalahan Mahasiswa Dalam Menentukan Verba *Yarimorai*

Berikut ini disajikan masing-masing satu contoh kesalahan mahasiswa yang ditemukan dalam menentukan verba *yarimorai*:

1. Jawaban Tipe Soal Pilihan Ganda

Soal nomor 1 pilihan ganda beserta jawabannya:

1. 君は僕にカードを㉔くれました。

- a. あげました b. もらいました c. くれました

Konteks kalimat dari soal nomor (1) adalah *kimi* merupakan pihak *soto* yang memberikan barang kepada *boku* yang merupakan pihak *uchi* (penutur). Alternatif pilihan yang sesuai untuk melengkapi kalimat adalah ㉔ *kuremashita*, dimana verba *kureru* digunakan untuk menyatakan apabila penutur menerima pemberian barang.

Soal nomor 2 pilihan ganda beserta jawabannya:

2. 明日はリーさんの誕生日ですから、私がサプライズを㉔あげたいです。

- a. あげたい b. もらいたい c. くれたい

Konteks kalimat soal nomor (2) adalah *watashi* (saya/pihak *uchi*) memiliki rencana untuk memberikan kejutan untuk Sdr. Rii saat ulang tahunnya esok hari. Jadi, alternatif pilihan ㉔ *agetai* yang bermakna “ingin memberikan”.

Soal nomor 3 pilihan ganda beserta jawabannya:

3. いつも国の兄が新聞を㊟送ってくれます。

- a. 送ってあげます b. 送ってもらいます c. 送ってくれます

Konteks kalimat pada soal nomor (3) ini adalah penutur menyatakan rasa terima kasihnya karena kakaknya selalu mengirimkan koran dari kampung halamannya. Dalam kalimat ini, verba *~te kuremasu* merupakan verba bantu dari verba *okuru*. Ani berperan sebagai subjek yang ditandai dengan partikel *ga* dan *watashi* merupakan objek lesap yang tidak dicantumkan dalam kalimat.

Soal nomor 4 pilihan ganda beserta jawabannya:

4. A: とてもいいネクタイですね。

B: これですか？これは父が㊟くれました。

- a. あげました b. もらいました c. くれました

Konteks kalimat pada soal nomor (4) ini adalah *A-san* memuji dasi milik *B-san*, lalu *B-san* mengatakan bahwa itu adalah dasi pemberian ayahnya. Verba yang sesuai untuk melengkapi kalimat adalah verba *kuremashita*, karena Ayah berperan sebagai subjek yang memberi yang ditandai oleh adanya partikel *ga* setelah kata *chichi*, sedangkan penutur merupakan objek yang menerima barang.

Soal nomor 5 pilihan ganda beserta jawabannya:

5. 友達に大阪への生き方を㊟教えてもらったから、助かりました。

- a. 教えてあげた b. 教えてもらった c. 教えてくれた

Konteks kalimat pada soal nomor (5) ini adalah penutur mengungkapkan rasa terima kasihnya karena temannya menunjukkannya cara pergi ke Osaka. Penutur disini adalah *watashi* yang merupakan subjek lesap, hal tersebut dapat dilihat dari kata '*tasukarimashita*' yang berarti 'terbantu', ini menandakan bahwa penutur merasa terbantu berkat petunjuk temannya. *Tomodachi* berperan sebagai objek, hal ini ditandai dengan adanya partikel *ni*.

Soal nomor 6 pilihan ganda beserta jawabannya:

6. 忙しければ、僕が㊟買ってきてあげるよ。

- a. 買ってきてあげる b. 買ってきてもらう c. 買ってきてくれる

Konteks kalimat pada soal nomor (6) ini adalah penutur berinisiatif menawarkan bantuan kepada petutur. Penutur bersedia menggantikannya pergi membelikan barang karena petutur terlihat sedang sibuk dengan aktivitasnya. Penutur dalam kalimat ini adalah *boku* yang berperan sebagai subjek dan ditandai oleh adanya partikel *ga*.

Soal nomor 7 pilihan ganda beserta jawabannya:

7. 昨日は妹の卒業式でした。母に自分できれいなセーターを㊟もらいました。

- a. あげました b. もらいました c. くれました

Konteks kalimat pada soal nomor (7) ini adalah *imōto* menerima barang dari *haha* saat wisudanya kemarin. Alternatif pilihan yang sesuai untuk melengkapi kalimat adalah ㊟*moraimashita*, karena objek pemberi dalam kalimat ini merupakan pihak *haha* yang ditandai oleh partikel *ni*, sedangkan pihak penerima merupakan *imōto* yang berperan sebagai subjek di dalam kalimat.

Soal nomor 8 pilihan ganda beserta jawabannya:

8. 子供のころおばあさんは私をサーカスに㉔連れて行ってくれました。
- a. 連れて行ってあげました b. 連れて行ってもらいました
c. 連れて行ってくれました

Konteks kalimat pada soal nomor (8) ini adalah *watashi*/penutur menyatakan rasa terima kasihnya atas pengalaman dari neneknya yang pernah membawanya ke tempat sirkus di waktu kecil. Jawaban yang tepat untuk melengkapi kalimat adalah ㉔ *tsurete itte kuremashita*, karena dalam kalimat ini nenek berperan sebagai subjek yang memberikan kebaikan dan penutur merupakan objek yang menerima kebaikan.

Soal nomor 9 pilihan ganda beserta jawabannya:

9. 来月は母の誕生日ですから、財布を㉔あげたいと思います。
- a. あげたい b. もらいたい c. くれたい

Konteks kalimat pada soal nomor (9) ini adalah *watashi* berniat ingin memberikan kado ulang tahun untuk ibunya. *Watashi* merupakan penutur yang berperan sebagai subjek, sedangkan *haha* merupakan objek yang ingin penutur berikan hadiah.

Soal nomor 10 pilihan ganda beserta jawabannya:

10. サントスさんにブラジルの買ってきたお土産を㉔もらったから、感謝しました。
- a. あげた b. もらった c. くれた

Konteks kalimat pada soal nomor (10) ini adalah penutur merasa berterima kasih atas kebaikan hari Sdr. Santos karena telah diberikan oleh-oleh. Dalam kalimat ini Sdr. Santos berperan sebagai objek yang memberikan barang yang ditandai oleh adanya partikel *ni*, sedangkan penutur merupakan subjek yang menerima barang, hal ini ditandai oleh kata '*kanshashimashita*' yang berarti penutur menyampaikan rasa terima kasihnya.

2. Jawaban Tipe Soal Isian Singkat

Soal nomor 1 isian singkat beserta jawabannya:

1. このアクセサリーは父にもらいました。とてもうれしかったです。

Konteks kalimat pada soal nomor (1) ini adalah *watashi* berperan sebagai subjek yang menerima pemberian hadiah dari ayahnya. *Chichi* (Ayah) berperan sebagai objek yang memberi barang, hal ini ditandai dengan adanya partikel *ni*.

Contoh kesalahan mahasiswa:

- このアクセサリーは父にくれました。とてもうれしかったです。

Jawaban ini tidak tepat karena verba *kuremashita* seharusnya digunakan untuk menyatakan bahwa *watashi*/penutur berperan sebagai objek yang menerima barang, sedangkan dalam kalimat tersebut penutur adalah subjek yang menerima barang, bukan sebagai objek.

Soal nomor 2 isian singkat beserta jawabannya:

2. 昨日のパーティーに、友達がたくさんプレゼントをくれました。

Konteks kalimat pada soal nomor (2) ini adalah *tomodachi* berperan sebagai subjek yang memberikan hadiah kepada penutur. Hal ini didukung dengan adanya partikel *ga* setelah kata *tomodachi* yang menandakan bahwa *tomodachi* merupakan subjek yang memberi barang.

Contoh kesalahan mahasiswa:

- 昨日のパーティーに、友達がたくさんプレゼントをもらいました。

Jawaban ini tidak tepat karena verba *moraimashita* seharusnya digunakan untuk menyatakan bahwa penutur adalah pihak subjek yang menerima barang, sedangkan dalam kalimat tersebut penutur berperan sebagai objek yang menerima pemberian barang, bukan sebagai subjek.

Soal nomor 3 isian singkat beserta jawabannya:

3. 日本人の友達に日本語の宿題をチェックしてもらいました。

Konteks kalimat pada soal nomor (3) ini adalah penutur merasa berterima kasih karena temannya yang merupakan orang Jepang telah berbaik hati mengoreksi jawaban tugas bahasa Jepang miliknya. Temannya berperan sebagai objek yang ditandai dengan adanya partikel *ni* yang menunjukkan bahwa ia adalah pihak pemberi bantuan, subjek lesap dalam kalimat ini adalah penutur yang merupakan pihak penerima bantuan koreksi tugas bahasa Jepang.

Contoh kesalahan mahasiswa:

- 日本人の友達に日本語の宿題をチェックしてあげました。

Jawaban di atas tidak tepat karena verba bantu *~te agemashita* tersebut seharusnya digunakan apabila subjek/penutur yang memberikan bantuan, bukan sebagai subjek yang menerima bantuan.

Soal nomor 4 isian singkat beserta jawabannya:

4. 先週、日本人の友達にインドネシア語を少し教えてあげました。

Konteks kalimat pada soal nomor (4) ini adalah penutur minggu lalu mengajarkan bahasa Indonesia kepada temannya yang merupakan orang Jepang.

Contoh kesalahan mahasiswa:

- 先週、日本人の友達にインドネシア語を少し教えてあげます。

Jawaban di atas kurang tepat karena seharusnya verba ini berbentuk kala lampau *oshiete agemashita* karena peristiwa tersebut sudah terjadi minggu lalu, yang mana sudah diterangkan di awal kalimat dengan kata *senshū* yang berarti “minggu lalu”.

Soal nomor 5 isian singkat beserta jawabannya:

5. 友達が手伝ってくれたおかげで、部屋の片づけが早く終わりました。

Konteks kalimat pada soal nomor (5) ini adalah *watashi*/penutur yang merupakan objek penerima kebaikan merasa berterima kasih atas kebaikan temannya yang membantunya merapikan kamarnya, berkat bantuan itu pekerjaannya menjadi cepat selesai. *Tomodachi* dalam kalimat ini berperan sebagai subjek yang memberikan bantuan, hal ini ditandai dengan adanya partikel *ga* setelah kata *tomodachi*.

Contoh kesalahan mahasiswa:

- 友達が手伝ってくれますおかげで、部屋の片づけが早く終わりました。

Jawaban verba bantu *~te kuremasu* di atas kurang sempurna karena tidak diubah ke dalam bentuk kala lampau menjadi *~te kureta*.

Soal nomor 6 isian singkat beserta jawabannya:

6. 私の誕生日に、姉にケーキと可愛い人形をもらいました。

Konteks kalimat pada soal nomor (6) ini adalah penutur menjelaskan bahwa ia menerima hadiah dari *ani* (kakak) saat ulang tahunnya. Kakak berperan sebagai objek yang memberikan barang yang ditandai dengan adanya partikel *ni* setelah kata *ani*.

Contoh kesalahan mahasiswa:

- 私の誕生日に、姉にケーキと可愛い人形をもらいます。

Jawaban di atas kurang tepat karena verba *moraimasu* tersebut seharusnya diubah ke dalam bentuk kala lampau menjadi *moraimashita*.

Soal nomor 7 isian singkat beserta jawabannya:

7. 来週は兄の結婚式ですから、何をあげますか？

Konteks kalimat pada soal nomor (7) ini adalah penutur bertanya kepada petutur, apa yang akan diberikannya saat pernikahan kakaknya minggu depan. Rata-rata mahasiswa dapat melengkapi kalimat ini dengan benar.

Soal nomor 8 isian singkat beserta jawabannya:

8. 私が引越したとき、友達に荷物を運んでもらいました。

Konteks kalimat pada soal nomor (8) ini adalah penutur merasa berterima kasih atas kebaikan temannya yang telah membantunya pindahan ke rumah barunya.

Contoh kesalahan mahasiswa:

- 私が引越したとき、友達に荷物を運んであげました。

Jawaban di atas tidak tepat karena *watashi* bukan berperan sebagai subjek yang memberikan bantuan, melainkan ia adalah orang yang menerima bantuan.

Soal nomor 9 isian singkat beserta jawabannya:

9. 昨日の私のパーティーにリーさんがケーキをくれました。

Konteks kalimat pada soal nomor (9) ini adalah penutur mengatakan bahwa ia menerima kue dari Sdr. Rii saat pesta ulang tahunnya kemarin.

Contoh kesalahan mahasiswa:

- 昨日の私のパーティーにリーさんがケーキをあげました。

Kinō no watashi no paatii ni Rii-san ga keeki wo agemashita.

Verba di atas tidak tepat untuk melengkapi kalimat nomor (9), karena *watashi* di dalam kalimat berperan sebagai objek penerima barang, bukan sebagai subjek pemberi barang.

Soal nomor 10 isian singkat beserta jawabannya:

10. 外国人の友達が来たら、プカンバルの色々なところを案内してあげたいです。

Konteks kalimat pada soal nomor (10) ini adalah penutur mengatakan bahwa apabila temannya yang dari luar negeri datang mengunjunginya di kemudian hari, ia akan dengan senang hati mengantarkannya berkeliling kota.

Contoh kesalahan mahasiswa:

- 外国人の友達が来たら、プカンバルの色々なところを案内してくれたいです。

Verba bantu *~te kureru* tidak tepat untuk melengkapi kalimat karena verba ini digunakan untuk menyatakan apabila *watashi* merupakan objek penerima barang/kebaikan dari orang lain, sedangkan *watashi* pada kalimat nomor (10) tersebut

berperan sebagai subjek yang ingin memberikan kebaikan, bukan sebagai objek yang ingin menerima kebaikan.

3. Jawaban Tipe Soal Membuat Kalimat

Soal nomor 1 membuat kalimat beserta jawabannya:

1. 去年の誕生日に父がくれました。

(Ayah memberikannya saat ulang tahun tahun lalu.)

Konteks kalimat nomor (1) tersebut adalah penutur menjelaskan bahwa ayahnya yang memberikan kado saat ulang tahunnya tahun lalu. Ayah dalam kalimat berperan sebagai subjek yang memberikan barang, sedangkan *watashi* berperan sebagai objek yang menerima barang.

Contoh kesalahan mahasiswa:

- 去年の誕生日に父がもらいました。

Jawaban di atas tidak tepat karena berdasarkan konteks kalimat Ayah menjadi pihak yang memberikan barang, sedangkan makna dari jawaban mahasiswa di atas adalah Ayah menjadi subjek yang diberikan barang.

Soal nomor 2 membuat kalimat beserta jawabannya:

2. 何をあげますか？

(Apa yang akan kamu berikan?)

Kalimat untuk melengkapi percakapan nomor (2) tersebut adalah berupa kalimat tanya. Penutur bertanya apa yang akan diberikan oleh petutur pada ibunya saat hari Ibu nanti.

Contoh kesalahan mahasiswa:

- 何をもらいますか？

Jawaban tersebut bermakna “apa yang akan kamu terima?”. Kesalahan seperti ini terjadi akibat mahasiswa tidak memahami konteks percakapan.

Soal nomor 3 membuat kalimat beserta jawabannya:

3. 私は母に新しいかばんを買ってあげます。

(Saya akan membelikan Ibu tas baru.)

Kalimat nomor (3) di atas adalah jawaban untuk melengkapi percakapan dari kalimat nomor (2), penutur menjelaskan bahwa ia akan membelikan ibunya tas baru saat hari Ibu nanti.

Contoh kesalahan mahasiswa:

- 私は母に新しいかばんをあげます。

Jawaban di atas kurang sempurna karena tidak ada tambahan verba utama ‘*kau*’ sebelum verba *agemasu*. Jika hanya menggunakan verba *agemasu* saja seperti pada contoh di atas, maka arti kalimat menjadi “memberi”, bukan “membelikan”, sehingga jawaban yang sesuai harus ada penambahan verba utama ‘*kau*’ yang diubah ke dalam bentuk *~te* sebelum verba bantu *agemasu* menjadi *katte agemasu*.

Soal nomor 4 membuat kalimat beserta jawabannya:

4. ええ、誕生日のとき私は姉にこのかばんをもらいました。

(Saya menerima tas ini dari kakak saat berulang tahun.)

Kalimat nomor (4) tersebut menjelaskan bahwa Kim yang merupakan pihak penutur menjadi subjek yang menerima hadiah dari kakaknya saat berulang tahun.

Contoh kesalahan mahasiswa:

- 姉は私にかばんをかばんをもらいました。

Jawaban di atas memiliki struktur kalimat yang salah, karena *watashi* tidak bisa menjadi objek yang memberikan dalam verba *morau*, *watashi* harus menjadi subjek yang menerima barang dari orang lain. Mahasiswa salah menempatkan posisi subjek dan objek dalam kalimat tersebut.

Soal nomor 5 membuat kalimat beserta jawabannya:

5. 私はハナちゃんにあげます。

(Saya akan memberikannya kepada Hana-chan.)

Kalimat nomor (5) tersebut merupakan jawaban dari percakapan sebelumnya dimana Kim/penutur bertanya kepada siapa barang yang dibawa oleh Sdri. Dona akan diberikan. Petutur menjelaskan bahwa ia akan memberikan barang tersebut kepada Sdri. Hana.

Contoh kesalahan mahasiswa:

- ハナちゃんは私に人形をあげます。

Struktur kalimat pada jawaban di atas salah karena *watashi* tidak bisa menjadi objek yang menerima barang dari orang lain pada verba *ageru*, *watashi* harus menjadi subjek yang memberikan barang. Mahasiswa keliru dalam menempatkan posisi subjek dan objek karena kurang memahami konsep penggunaan verba *ageru*.

Soal nomor 6 membuat kalimat beserta jawabannya:

6. 私は山田さんに車を貸してもらいました。

(Saya telah menerima pinjaman mobil dari Yamada-san.)

Konteks kalimat nomor (6) ini merupakan jawaban dari percakapan sebelumnya dimana Sdri. Karina bertanya kepada Sdr. Wan mengenai mobil yang akan digunakan saat pindahan rumah esok hari.

Contoh kesalahan mahasiswa:

- 私は山田さんに車を貸しました。

Kalimat di atas jika diterjemahkan bermakna “saya meminjamkan mobil kepada Sdr. Yamada”. Jadi, kalimat tersebut salah, karena seharusnya yang menerima kebaikan itu adalah pihak penutur/*watashi*, bukan Sdr. Yamada. Seharusnya kalimat dilengkapi dengan verba bantu *~te moraimashita*.

Soal nomor 7 membuat kalimat beserta jawabannya:

7. 私は弁当を作ってあげます。

(Saya akan membuatkan bento.)

Konteks kalimat nomor (7) ini merupakan jawaban dari percakapan sebelumnya dimana Sdri. Karina bertanya kepada Sdr. Wan mengenai bekal makanan yang dipersiapkannya untuk pindahan besok, karena Sdr. Wan masih belum menentukannya, Sdri. Karina berbaik hati menawarkan bantuan untuk membuatkan bekal.

Contoh kesalahan mahasiswa:

- 私はお弁当を作りたいです。

Jawaban kalimat di atas jika diterjemahkan akan menjadi “saya akan membuat bento”. Makna dari kalimat kurang sesuai dengan perintah terjemahan yang tersedia

karena kesan yang didapat dari contoh kalimat tersebut adalah penutur hanya akan membuat makanan untuk dirinya sendiri. Seharusnya kalimat tersebut dilengkapi dengan verba bantu *~te ageru* agar makna kalimatnya tersampaikan dengan baik.

Soal nomor 8 membuat kalimat beserta jawabannya:

8. この間ワンさんは卒業式の写真を見せてくれました。

(Beberapa hari yang lalu Wan-san memperlihatkan foto wisudanya.)

Konteks kalimat nomor (8) adalah penutur menyampaikan kepada petutur bahwa beberapa hari lalu Sdr. Wan memperlihatkan foto wisudanya.

Contoh kesalahan mahasiswa:

- ワンさんは卒業式の写真を見せたいです。

Kalimat di atas jika diterjemahkan akan menjadi “Sdr. Wan ingin memperlihatkan foto kelulusannya”. Ini berarti kalimat tersebut tidak sesuai dengan perintah terjemahan, dimana dalam konteks percakapan Sdr. Wan telah memperlihatkan foto tersebut kepada penutur, bukannya baru berniat ingin memperlihatkan.

Soal nomor 9 membuat kalimat beserta jawabannya:

9. 私も見せてもらいました。

(Saya juga diperlihatkan.)

Contoh kesalahan mahasiswa:

- 私も見せたいです。

Makna dari kalimat di atas adalah “saya juga ingin memperlengkapannya”. Jawaban di atas tidak sesuai karena penutur bukan bermaksud ingin memperlihatkan foto wisudanya seperti yang dilakukan Sdr. Wan, tetapi ia ingin mengatakan bahwa ia juga telah diperlihatkan foto tersebut oleh Sdr. Wan.

Soal nomor 10 membuat kalimat beserta jawabannya:

10. きのう、アナさんは私に日本語を教えてくださいました。

(Kemarin Ana-san mengajarkan saya bahasa Jepang.)

Konteks percakapan dari kalimat nomor (10) ini adalah menceritakan tentang Sdri. Ana yang pandai berbahasa Jepang dan ia kemarin mengajarkan bahasa Jepang kepada penutur.

Contoh kesalahan mahasiswa:

- アナさんに日本語を教えたあげた。

Makna dari kalimat di atas adalah “(saya) mengajarkan bahasa Jepang kepada Sdri. Ana”. Ini berarti kalimat tidak sesuai dengan perintah terjemahan yang tersedia. Penutur bukanlah subjek yang memberikan kebaikan, tetapi ia adalah objek yang menerima kebaikan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa kemampuan menentukan verba *yarimorai* mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang berkategori *rendah* dengan persentase 48,70 persen. Jenis kesalahan yang paling

banyak ditemukan terdapat pada verba tambahan *~te morau*. Kesalahan ini terjadi akibat kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar verba *yarimorai*, seperti adanya pelesapan subjek dan objek, kurangnya pemahaman mengenai partikel penanda, konsep *uchi-soto*, dan sebagainya. Untuk menghindari kesalahan-kesalahan tersebut pembelajar perlu memahami lebih dalam mengenai konsep penggunaan verba *yarimorai*.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi. Rekomendasi-rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau diharapkan selalu berlatih dalam menggunakan verba *yarimorai* karena verba *yarimorai* terdiri dari beberapa jenis dan adanya beberapa verba *yarimorai* yang memiliki kemiripan makna/penggunaan.
2. Penelitian ini hanya berpusat pada kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dalam menentukan verba *yarimorai*. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih luas lagi kemampuan mahasiswa dalam menentukan empat verba *yarimorai* lainnya, yaitu verba *yaru*, *sashiageru*, *itadaku*, dan *kudasaru* pada mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Iriantini, Sri. 2013. *Analisis Penggunaan Jujhyōgen dalam Kalimat Bahasa Jepang*. Ranah: Jurnal Kajian Bahasa 2.
- Iori, Isao. 2000. *Nihongo Bunpō Handobukku*. Tokyo: 3A Corporation.
- Iori, Isao. 2001. *Atarashii Nihongogaku Nyuumon*. Tokyo: 3A Corporation.
- Mizutani, Osamu dan Mizutani Nobuko. 1991. *How to Be Polite in Japanese*. Tokyo: The Japan Times.
- Solihah, Ila. 2011. *Analisis Kesalahan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Ungkapan Yari-Morai dalam Kalimat Bahasa Jepang*. Jurnal. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Sudjianto dan Dahidi Ahmad. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Wibowo, Reza Ari. 2008. *Analisis Penggunaan –tekureru dan –temorau dalam Konteks Uchi/Soto Pada Serial Drama Hotelier*. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia.